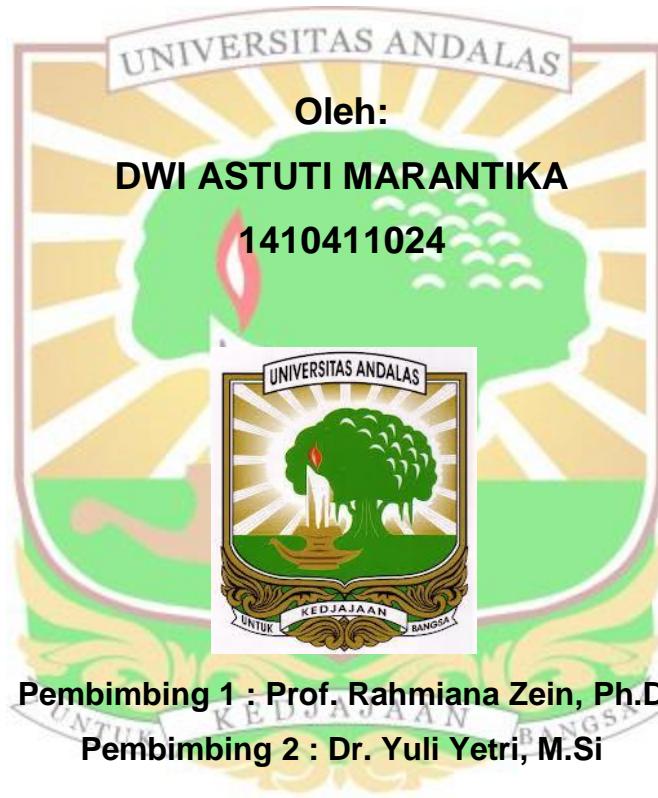


**“PERBAIKAN KUALITAS AIR SUMUR KOTOR MENJADI AIR
BERSIH MENGGUNAKAN KARBON AKTIF DARI KULIT BUAH
KAKAO (*Theobroma cacao L.*)”**

SKRIPSI SARJANA KIMIA



**JURUSAN S1 KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**“PERBAIKAN KUALITAS AIR SUMUR KOTOR MENJADI AIR
BERSIH MENGGUNAKAN KARBON AKTIF DARI KULIT BUAH
KAKAO (*Theobroma cacao L.*)”**

SKRIPSI SARJANA KIMIA



Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
pada Jurusan kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Andalas

**JURUSAN S1 KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

INTISARI

“PERBAIKAN KUALITAS AIR SUMUR KOTOR MENJADI AIR BERSIH MENGGUNAKAN KARBON AKTIF KULIT BUAH KAKAO (*Theobroma cacao L.*)”

Oleh:

Dwi Astuti Marantika (BP: 1410411024)

Prof. Rahmiana Zein, PhD.*, Dr. Yuli Yetri, M.Si *

*Pembimbing

Telah dilakukan pembuatan karbon aktif dari limbah kulit buah kakao (*Theobroma cacao L.*). Proses Karbonisasi kulit buah kakao dilakukan dengan menggunakan furnace pada suhu 400 °C selama 1 jam dan diaktivasi dengan H₃PO₄ 50%. Proses adsorpsi untuk membersihkan air sumur kotor dilakukan dengan metoda kolom yang berisi karbon aktif dengan variasi laju alir 5 mL/menit dan 10 mL/menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan karbon aktif sebanyak 2 gram dengan laju alir 5 mL/menit merupakan kondisi yang optimum, dengan efisiensi penyerapan untuk warna 96,5%, BOD 91,8%, COD 90,2 %, TSS 98,4 %, Kekeruhan 99,7 % dan TDS 99,9%. Analisis morfologi dengan menggunakan scanning electron microscope (SEM) telah memperlihatkan perubahan pori pada permukaan karbon aktif. Analisis gugus fungsi dengan menggunakan spektroskopi FTIR menunjukkan bahwa karbon aktif yang dihasilkan memiliki pola serapan dengan jenis ikatan O-H, C-H, dan C-O. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil air sumur yang telah diolah sesuai dengan Permenkes RI No 492/Menkes/Per/IV/ 2010 sehingga layak dipakai untuk kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci : Adsorpsi, Kulit Buah Kakao (*Theobroma cacao L.*), Karbon Aktif, Air Sumur

ABSTRACT

“IMPROVEMENT THE QUALITY OF WATER WELL TO BE CLEAN WATER USING ACTIVATED CARBON FROM CACAO (THEOBROMA CACAO L.) SHELL”

Dwi Astuti Marantika (BP: 1410411024)

Prof. Rahmiana Zein, PhD.*, Dr. Yuli Yetri, M.Si *

*Advisor

UNIVERSITAS ANDALAS

The research on activated carbon production from cacao shell (*Theobroma Cacao L.*) waste has been done. Process carbonization of cacao (*Theobroma Cacao L.*) shell was done by using furnace at 400 °C for 1 hour and activated with H₃PO₄ 50%. The adsorption process is carried out by a column method containing activated carbon with a flow rate variation of 5 mL/min and 10 mL/min. The results showed that by using 2 grams of active carbon with a flow rate of 5 mL/min is the optimum condition, with absorption efficiency obtained for 96.5% color, 91.8% BOD, 90.2% COD, TSS 98.4%, Turbidity 99.71% and TDS 99.9%. The surface of activated carbon was analyzed by SEM, it showed that the surface of activated carbon was changed. Characterization using FTIR indicated the funcactivated carbon had a functional group which was OH bound to the type of C-H aliphatic and C-O bonds. Based on the results of research that has been done, obtained water results that have been appropriate with Regulation of Health Minister RI No 492 / Health Minister / Per / IV / 2010 to be used for daily needs.

Keywords: Adsorption, Cacao (*Theobroma Cacao L.*) Shell, Activated Carbon, Water Well